

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kawasan Gunung Muria mempunyai potensi lanskap agrowisata dengan komoditi lokal meliputi Jeruk Pamelon Muria, Parijoto, Kopi Muria, Pisang Byar, Labu Siyem, Ganyong, Kencur, Durian, Rambutan, Kakao, Alpukat, dan Karet.
2. Pengembangan lanskap agrowisata di kawasan Gunung Muria Jawa Tengah dapat dilakukan dengan mengkombinasikan agrowisata dengan wisata alam maupun wisata religi, meliputi:
 - a. Pengembangan agrowisata tanaman tahunan (Karet dan Kakao) di Kecamatan Keling yang didukung dengan wisata alam Gardu Pandang.
 - b. Pengembangan agrowisata tanaman buah (Alpukat, Kopi, Durian, Rambutan), tanaman obat Kencur, dan pengolahan gula tebu tradisional di Kecamatan Dawe. Agrowisata didukung dengan wisata religi makam Raden Umar Said, dan Syeh Sadali serta wisata alam Air Tiga Rasa, Air Terjun Montel, wisata jajanan di Pusat Oleh-Oleh, dan wisata Penangkaran Rusa.
 - c. Pengembangan agrowisata tanaman Jeruk Pamelon dan Kopi di Kecamatan Gembong dengan wisata penunjang yaitu wisata alam Waduk Gembong.

B. Saran

1. Perlu penelitian lanjutan untuk perancangan agrowisata dari tiap-tiap kecamatan di kawasan Gunung Muria.
2. Belum adanya Investor menjadi kendala dalam pembuatan agrowisata di kawasan Gunung Muria, sehingga diharapkan pemerintah setempat bisa menjalin kerja sama dengan beberapa Investor agar rencana pengembangan agrowisata dapat diwujudkan dengan baik.